

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah bentuk penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional (Suyanto, 1997:4). Pendapat senada dikemukakan oleh Carr dan Kemmis (Wardani dkk, 2003:1,4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dengan demikian melalui penelitian tindakan kelas dilakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini disusun atas dasar kecurang puasan guru terhadap hasil pembelajaran siswa yang dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian tindakan kelas, penelitian difokuskan pada situasi kelas, dimana guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan kemudian dievaluasi untuk memperoleh umpan balik mengenai apa yang selalu dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga guru dapat merancang perbaikan proses pembelajaran. Dalam

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

pelaksanaanya guru terlibat penuh secara langsung, baik dalam proses perencanaan, tindakan observasi maupun refleksi pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki praktek pembelajaran, perbaikan dalam pelayanan pembelajaran, memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tujuan tersebut, maka secara tidak langsung melalui penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan profesionalisme guru terhadap proses pembelajaran.

Peneliti mengambil penelitian ini karena hasil penelitian langsung bisa diterapkan untuk mengatasi masalah yang dirasakan dalam proses pembelajaran. Selain itu prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas yang dapat dilakukan di kelas sendiri tanpa harus mengganggu tugas pokok sebagai guru. Selanjutnya prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas tersebut meliputi:

1. Tidak mengganggu komitmen belajar,
2. Tidak menuntut waktu tertentu untuk pengamatan secara khusus,
3. Metode pemecahan masalah realibel, dan
4. Permasalahan berorientasi pada pemecahan masalah guru dalam tugas keseharian (Ridwan S.,2002)

Dalam penelitian ini fokusnya adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan permasalahan yang dihadapi peneliti yang notabene sebagai guru kelas, maka untuk memecahkan masalah yang dihadapi dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan kajian teori pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan teori pembelajaran IPA serta sumber lain yang mendukung.

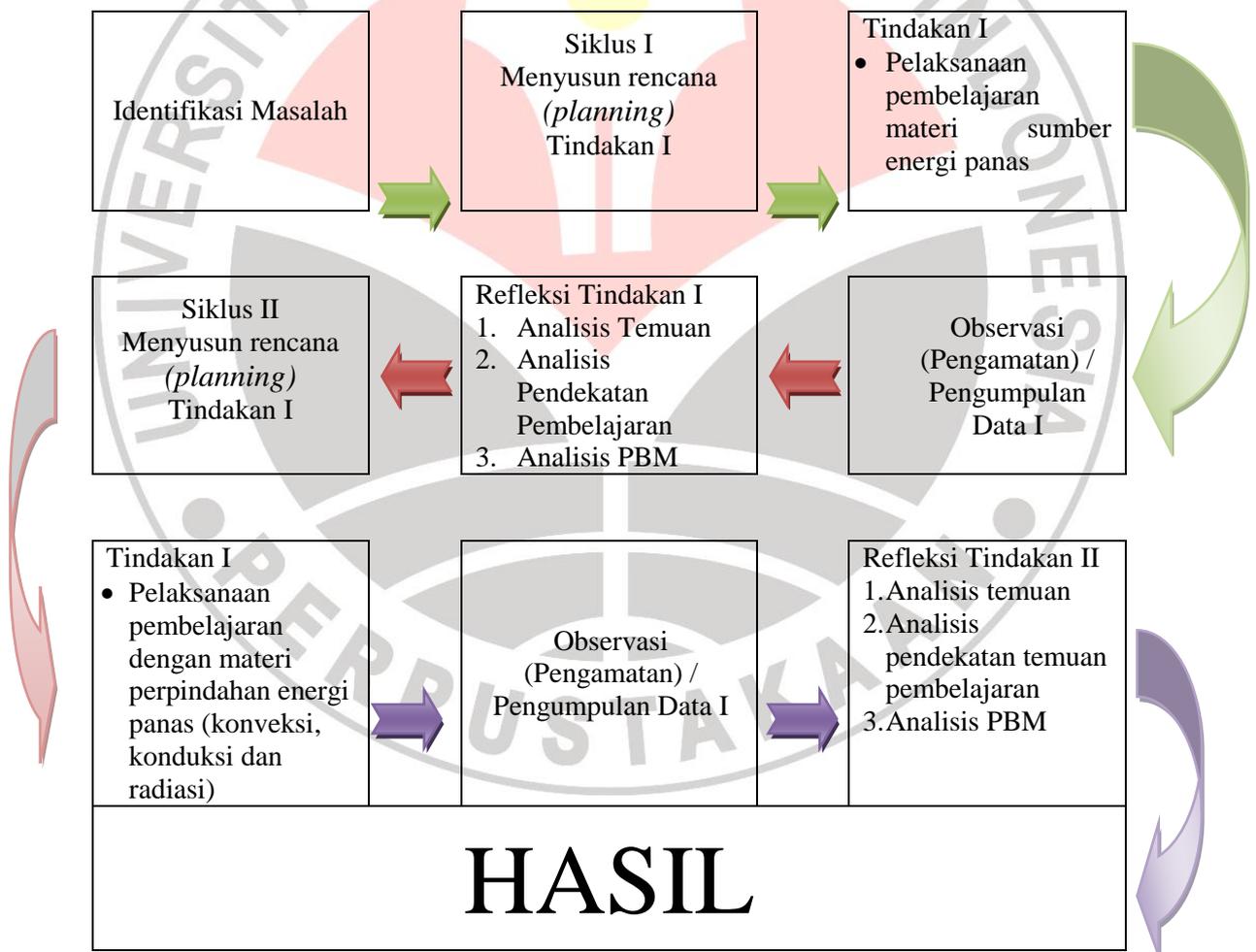
Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Model Penelitian

Model penelitian kelas ini merujuk pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart (Hermawan et al 2007:235) yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:



Bagan 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar di atas adalah penelitian yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dimulai dari rancangan (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*), dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan memperbaiki pada tahap perencanaan yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti dengan penelitian yang dilakukan dirasa cukup.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibanteng Desa Saguling Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Dilihat dari segi intelektual siswa kelas IV ini normal, namun dengan latar belakang keluarga yang berbeda maka dalam pembelajaran pun hasilnya bervariasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan energi panas dengan menggunakan penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Apabila dua siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun perencanaan yang dibuat dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Siklus I

Dalam perencanaan siklus I, peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran IPA untuk mencapai tujuan penelitian. Rencana ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menetapkan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan digunakan yaitu sumber-sumber energi panas.
- b. Menetapkan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang sudah ada, agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sudah berlangsung. Penelitian dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 April 2013.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi sumber-sumber energi panas dan benda-benda konduktor.
- d. Merumuskan lembar pengamatan untuk guru dan siswa (terlampir).
- e. Merumuskan dan membuat alat penelitian berupa LKS dan soal evaluasi (pretest dan postes) untuk tes tertulis (terlampir).
- f. Menyusun lembar catatan lapangan.
- g. Mendiskusikan perencanaan tindakan yang akan dilakukan dengan observer, agar pelaksanaan penelitian terselenggara dengan baik.

2. Pelaksanaan tindakan

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru sendiri sebagai peneliti, tetapi dalam proses observasi guru dibantu oleh teman sejawat dengan menggunakan beberapa alat instrument penelitian yaitu LKS, lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, serta hasil tes belajar.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan awal Siklus I

- (1) Guru mengkondisikan siswa untuk berdoa dan menyiapkan alat belajar.
- (2) Guru membagikan soal pretes kemudian siswa mengisinya.
- (3) Guru melakukan apresepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- (4) Guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik dapat menyebutkan sumber-sumber energi panas

b. Tahap Inti Siklus I

- (1) Guru melakukan Tanya jawab tentang sumber-sumber energi panas dan cara perpindahan panas.
- (2) Guru membentuk siswa ke dalam enam kelompok masing-masing terdiri 5-6 orang.
- (3) Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi sumber-sumber energi panas

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- (4) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan mereka melalui kegiatan observasi terhadap lingkungan sekitar sekolah, kemudian mempresentasikan di depan kelas secara berkelompok.
- (5) Berdasarkan pengamatan, peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang sumber-sumber energi panas.
- (6) Guru memberikan koreksi terhadap jawaban dan pendapat siswa.

c. Tahap Akhir Siklus I

- (1) Guru membantu siswa untuk merefleksikan terhadap kegiatan belajar siswa yang telah dilakukan.
- (2) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran.
- (3) Guru memberikan soal evaluasi berupa soal postes.
- (4) Guru memberikan perbaikan dan pengayaan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- (5) Guru menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

d. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat selaku observer untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya bersama-sama mendiskusikan temuan-temuan yang didapatkan berdasarkan hasil observasi oleh observer dan

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

merencanakan kebalikan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai penelitian yang diharapkan.

e. Refleksi

Refleksi terhadap pelaksanaan siklus I didasarkan pada hasil, baik pengamatan selama kegiatan pembelajaran maupun perolehan nilai siswa. Bersama-sama dengan observer peneliti menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I. Untuk keperluan analisis dilakukan kegiatan memeriksa dan mengkaji hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil refleksi ini digunakan untuk mengevaluasi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan. Adapun kekurangan dan kelebihan selama pelaksanaan tindakan menjadi bahan rekomendasi dan revisi pada perencanaan dan pelaksanaan tindakan berikutnya.

1. Perencanaan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus pertama. Penelitian ini mengkaji lebih lanjut komponen pembelajaran yang telah disusun sesuai hasil evaluasi dari siklus pertama, selanjutnya apabila hasil dari pelaksanaan pertama belum sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan penelitian ini, untuk itu dilakukan tindakan siklus II, adapun tahapan-tahapannya sama dengan siklus pertama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perencanaan membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. berdasarkan refleksi yang dilakukan siklus I, maka dibuat perbaikan pembelajaran untuk siklus II dengan materi perpindahan atau perambatan panas yaitu konveksi, konduksi dan radiasi.

Adapun tahapan perencanaan siklus II yang dilakukan peneliti secara konkrit adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kompetensi dasar serta materi pokok perpindahan atau perambatan panas.
- b. Menetapkan jadwal penelitian yaitu pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2013
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi perpindahan atau perambatan panas melalui benda cair dan udara (konveksi).
- d. Merumuskan lembar pengamatan untuk guru dan siswa (terlampir).
- e. Merumuskan dan membuat alat penelitian berupa LKS dan soal evaluasi (pretes dan postes) untuk tes tertulis (terlampir).
- f. Menyusun lembar catatan lapangan.
- g. Mendiskusikan perencanaan tindakan yang akan dilakukan dengan observer, agar pelaksanaan penelitian terselenggara dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan penjelasan dan nasihat pada siswa agar dalam kegiatan pembelajaran yang akan

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilaksanakan, menunjukkan sikap ingin tahu dan bekerjasama secara berkesinambungan, mempunyai rasa percaya diri, jangan takut salah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, dalam menjawab soal harus teliti tidak boleh tergesa-gesa karena semua itu akan berdampak pada nilai akhir pada pembelajaran.

Dijelaskan pula agar semua siswa saling menghargai perbedaan pendapat, saling membantu dan selalu disiplin dalam belajar sehingga dapat mengerjakan tugas tepat waktu. Guru juga memeriksa alat percobaan dan mengatur tempat duduk siswa supaya semua siswa dapat mengamati berlangsungnya percobaan, karena alat percobaannya terbatas.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti bersama observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer ditulis pada lembar observasi yang telah disediakan

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus sebelumnya. Hasil observasi, hasil evaluasi pembelajaran, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung direfleksi sehingga dapat mengukur keberhasilan siswa, mengetahui kekurangan dan kelamahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, dan untuk mengukur peningkatan proses pembelajaran

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

apakah proses pembelajaran siklus II telah mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan pada tahapan sebelumnya.

Selain itu guru dapat merefleksi diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah terprogram. Untuk memperbaiki, meningkatkan dan melakukan perubahan sesuai yang diharapkan.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini memerlukan data yang otentik dan sistematis. Untuk mendapatkan data yang otentik dan sistematis tersebut diperlukan alat pengumpul data yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrument yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk merekam yang terjadi saat kegiatan pembelajaran, melalui lembar observasi dapat tergambar tampilan siswa dan guru secara langsung dalam keadaan sebenarnya. Lembar observasi juga berguna untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk pertemuan berikutnya.

b. Lembar Wawancara

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar wawancara merupakan suatu kegiatan dialog atau percakapan yang dilakukan peneliti dengan siswa dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran. Lembar wawancara berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa mengenai ketertarikan, kesulitan, dan aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai masukan dalam rangka perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang terjadi, apa yang didengar, dan apa yang dirasakan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat data kualitatif yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung, baik yang bersifat negative maupun yang bersifat positif yang dilakukan siswa dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimaksudkan dalam penelitian kelas ini adalah berupa panduan siswa untuk melaksanakan eksplorasi yang dilakukan secara berkelompok. Kegiatan siswa dalam menyelesaikan LKS dipantau oleh observer serta guru sebagai peneliti. Dari hasil LKS guru bisa merefleksikan sejauh mana LKS dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep.

e. Lembar Evaluasi

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar evaluasi merupakan instrument yang digunakan dan dilaksanakan secara individu pada setiap akhir tindakan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur kemampuan setiap siswa dalam memahami konsep yang telah dipelajari.

f. Dokumentasi

Untuk mengetahui gambaran nyata tentang kegiatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan dalam penelitian. Maka diperlukan alat yang dapat diandalkan. Alat yang tepat untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut adalah kamera foto. Sebagai alat yang cukup efektif dan efisien, kamera foto digunakan untuk memotret situasi proses pembelajaran yang hasilnya dapat dilampirkan dalam penelitian sebagai bukti pembelajaran dalam penelitian benar-benar dilaksanakan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berfungsi untuk merekam peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dengan sebenar-benarnya. Menurut Soedarsono (1997:16). Observasi adalah mencatat data dengan mengamati dampak proses belajar mengajar. Jadi selama tindakan berlangsung, hal-hal yang diteliti bisa teramati dari beberapa aspek, baik

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aspek yang meliputi proses pembelajaran, guru siswa, ataupun situasi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pertemuan langsung antara peneliti dengan sumber data (siswa). Wawancara ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti. Siswa yang dipilih oleh peneliti adalah siswa yang dianggap bermasalah dan memiliki keunggulan. Hasil wawancara ini digunakan sebagai data atau informasi yang dianalisis secara kualitatif.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan peneliti yang muncul di luar dugaan selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang terjadi diluar lembar pengamatan / observasi yang telah dibuat. Catatan yang diperoleh dapat dijadikan temuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk perbaikan terhadap tindakan selanjutnya.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai hasil belajar yang dicapai secara individual setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Data hasil tes yang diperoleh pada setiap siklus melalui alat tes, kemudian diberi skor untuk setiap item. Soal uraian yang benar diberi bobot soal sesuai dengan kualitas jawabannya. Setelah menilai setiap siswa

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemudian menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data, adapun teknik pengolahan data tersebut sebagai berikut:

Rumusan menghitung nilai siswa :

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rumusan mengitung nilai rata-rata siswa :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = Banyak data (Siswa)

Tabel 3.1

Kategori Nilai Rata-rata Siswa

Nilai	Kategori
90 – 100	A (Sangat Baik)
75 – 89	B (Baik)
55 – 74	C (Cukup)
40 – 54	D (Kurang)

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0 – 39	E (Kurang Sekali)
--------	-------------------

e. Lembar Kerja Siswa

Untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran secara berkelompok melalui penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD.

Rata-rata hasil lembar kerja siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum N$ = Total nilai yang diperoleh

n = Banyaknya item yang dinilai

2. Analisis data

a. Pensekoran

Kriteria penilaian pada postes siklus I dan siklus II adalah setiap soal memiliki bobot skor sebesar 20 sehingga skor keseluruhan sebesar 100.

b. Pengujian Keberhasilan

Kriteria yang menjadi panduan untuk menguji keberhasilan menggunakan Pedoman Kriteria Penguasaan dari Sabino (1987)

Tabel 3.2

Daftar Kategori Perolehan Prosentase KKM Siswa

Prosentase KKM	Kategori
0 – 69	Belum Berhasil

Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

70 – 100	Berhasil
----------	----------



Elin , 2013

Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divission (STAD) Dalam Konsep Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN Cibanteng Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu